

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI
KEUANGAN 2 MAHASISWA FKIP UMS
TAHUN AJARAN 2011/2012.**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

GURUH SLAMET RIYANTO

A 210 090 011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 MAHASISWA FKIP UMS TAHUN AJARAN 2011/2012.

Guruh, A 210 090 011. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011; 2) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011; 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 190 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011. Sampel diambil sebanyak 123 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berberganda, uji F (uji signifikansi secara simultan), uji t (uji signifikansi secara parsial), dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi : $Y = 22,490 + 0,395X_1 + 0,667X_2$, Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diambil adalah : 1) Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,868 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,005$; 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,916 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,000$; 3) lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,293 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 3) Berdasarkan analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan $Y = 22,490 + 0,395X_1 + 0,667X_2$; 4) Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif 9, 5%. Variabel motivasi belajarmemberikan sumbangan efektif 14,8%. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 24,3%, sedangkan 75,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Lingkungan belajar dan motivasi belajar dan prestasi belajar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Prof.DR.H.Yetty Sarjono,M.Si**

NIP/ NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Guruh Slamet Riyanto

NIM : A210 090 011

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

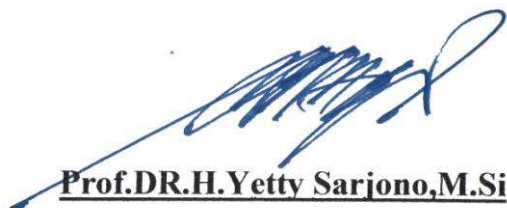
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 MAHASISWA FKIP UMS TAHUN AJARAN 2011/2012.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Juli 2013

Pembimbing,



Prof.DR.H.Yetty Sarjono,M.Si

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yang rata-rata masuk Perguruan Tinggi pada usia 19-21 tahun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas mahasiswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Pada umumnya dalam menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 adalah salah satu mata kuliah penting di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Akuntansi yang ditempuh pada semester ganjil. Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi seharusnya bisa menguasai pengetahuan tentang akuntansi bahkan bisa menjadi Ahli Madya Akuntansi. Namun, setelah proses belajar mengajar berlangsung, masih ada mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah serta harus mengikuti revisi atau mengulang kembali mata kuliah tersebut. Dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen pembimbing Drs. Sudarto HS,MM yang juga merupakan dosen mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 dan 2 mengatakan bahwa “mahasiswa yang mengulang Dasar Akuntansi Keuangan 1 sebanyak 30% dan sedangkan yang mengulang Dasar Akuntansi Keuangan 2 kurang dari 30%”. Ini sangat memperhatikan karena mahasiswa akuntansi belum bisa memahami mata kuliah dasar

akuntansi yang seharusnya dikuasai. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa mahasiswa belum memahami mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 dengan baik.

Dalam kurikulum pada FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Mata kuliah ini ditempuh dalam dua semester. Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua, dan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh pada semester tiga. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mempelajari mengenai siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi keuangan perusahaan sampai disusunnya laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mempelajari siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jurnal khusus dan jurnal pembantu.

Mata kuliah tersebut merupakan bekal sebagai tenaga pendidik dan sebagai ahli madya akuntansi serta dapat membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan merupakan mata kuliah penting dalam menempuh proses pendidikan sebagai calon tenaga didik dan membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Mata kuliah ini juga mendukung mahasiswa ketika terjun ke dalam dunia kerja yang menuntut seseorang memiliki keahlian dibidangnya.

Prestasi merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan karena digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Menurut James P. Chaplin (2002:5) bahwa “prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut”. Menurut Muhibbin (2004:132-139) “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar”. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program

studi pendidikan akuntansi tahun 2011; 2) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011; 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa FKIP akuntansi UMS angkatan 2011/2012. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Rumidi (2002:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Maret 2013 sampai juni 2013 dengan populasi sebesar 190 mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011/2012. Sugiyono (2009:125) mengemukakan pendapat bahwa “Apabila populasi 190 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya 123”. dengan teknik proporsional sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011/2012. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis

langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 22,490 + 0,395X_1 + 0,667X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan belajar (b_1) adalah sebesar 0,385 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel lingkungan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,868 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,005 dengan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif 9,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Sebaliknya semakin rendah lingkungan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar (b_2) adalah sebesar 0,667 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,916 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 14,80%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik

motivasi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,293 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan belajar dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,231$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011 adalah sebesar $24,3\%$ sedangkan $75,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif $9,5\%$. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif $14,8\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel lingkungan belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi

tahun 2011. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,868 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,005$.

2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,916 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,000$.
3. Lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP program studi pendidikan akuntansi tahun 2011. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,293 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Berdasarkan analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan $Y = 22,490 + 0,395X_1 + 0,667X_2$
5. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif $9,5\%$. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif $14,8\%$. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar $24,3\%$, sedangkan $75,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Caplin, JP. 2002. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Muhibbin, syah. 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Rumidi, Sukandar. 2002. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.
Yogyakarta: UGM Press.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta